



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS CERITA NUSANTARA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI RESEPTIF ANAK USIA DINI**

TIM PENGUSUL:

Dosen:

Ketua : Raudha Meutia, M.Ed
NIDN : 1306069601

Anggota:

Anggota : Helnita, S.Pd., M.Pd
NIDN : 1319089301
Anggota : Putri Fakhрина Sari, M.Pd
NUPTK : 5945772673230342
Anggota : Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd
NIDN : 1306108501
Anggota : Jas Waini
NIM : 25107004
Anggota : Rajena
NIM : 25107008
Anggota : Farahan Nabila
NIM : 25107012
Anggota : Nabilatul Husna
NIM : 25107018
Anggota : Nisa Urrahmah
NIM : 25107068

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2026**

KEPADA:

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH**

SURAT TUGAS

No. *094* /131013/RKT.LPPM/ST.1/VI/2026

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dengan ini menugaskan :

No.	Nama	NIDN/NIM	Jabatan	Keterangan
1.	Raudha Meutia, M.Ed	1306069601	Dosen	Ketua
2.	Helnita, S.Pd., M.Pd	1319089301	Dosen	Anggota
3.	Putri Fakhрина Sari, M.Pd	5945772673230342	Dosen	Anggota
4.	Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd	1306108501	Dosen	Anggota
5.	Jas Waini	25107004	Mahasiswa	Anggota
6.	Rajena	25107008	Mahasiswa	Anggota
7.	Farahan Nabila	25107012	Mahasiswa	Anggota
8.	Nabilatul Husna	25107018	Mahasiswa	Anggota
9.	Nisa Urrahmah	25107068	Mahasiswa	Anggota

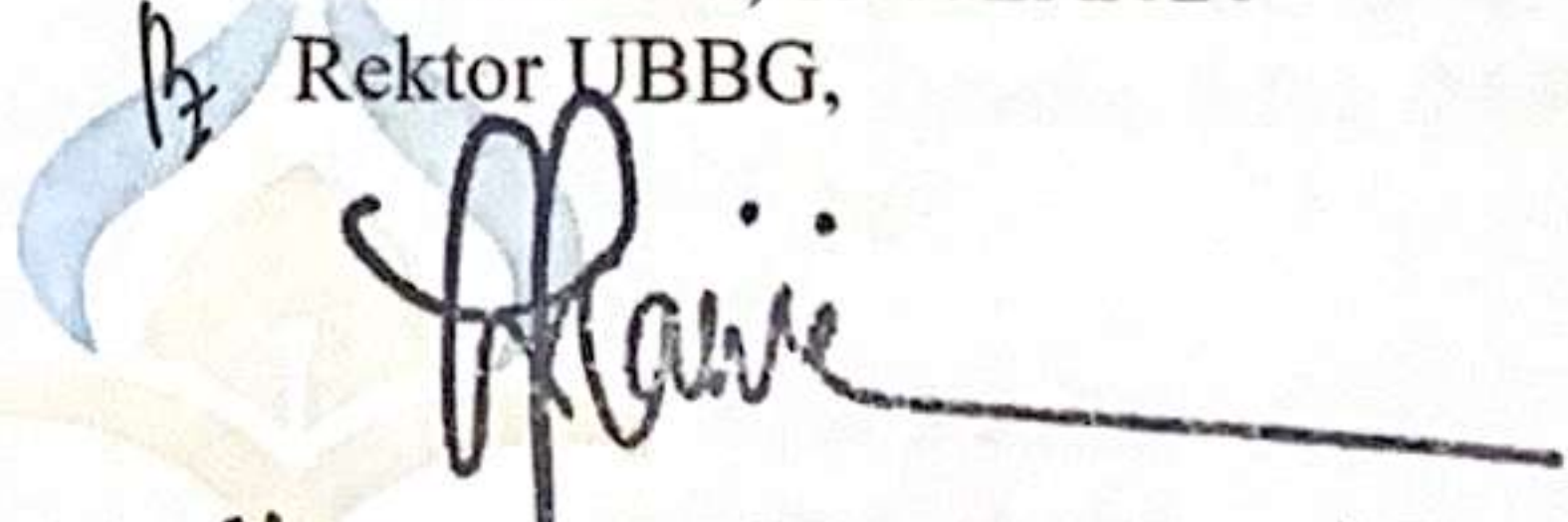
Untuk Melaksanakan Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Bidang **Penelitian** dengan rincian kegiatan :

- Judul Kegiatan : Pengembangan bahan ajar berbasis cerita nusantara untuk meningkatkan kemampuan komunikasi reseptif anak usia dini
- Lokasi Pelaksanaan : TKIT Al-Fatih
- Waktu pelaksanaan : Senin, 6 Juli 2026 s.d Jumat, 10 Juli 2026
- Keterkaitan dengan SDGs : Penelitian ini mendukung pencapaian Tujuan 4: Pendidikan Berkualitas, khususnya Target 4.2 dan Target 4.7, melalui pengembangan bahan ajar berbasis cerita Nusantara yang bertujuan meningkatkan kemampuan komunikasi reseptif anak usia dini. Pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat memperkuat kualitas pembelajaran bahasa, mendukung kesiapan belajar anak, serta menanamkan apresiasi terhadap nilai dan keberagaman budaya sejak usia dini.
- Nama Mitra : TKIT Al-Fatih

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 19 Juni 2026

Rektor UBBG,



Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
NIDN. 0117126801

Deskripsi Kegiatan

Judul Kegiatan : Pengembangan bahan ajar berbasis cerita nusantara untuk meningkatkan kemampuan komunikasi reseptif anak usia dini

Ketua Pelaksana : Raudha Meutia, M.Ed

Anggota Dosen : 3 orang

Anggota Mahasiswa : 5 orang

Luaran yang direncanakan : Artikel Sinta 3

Integrasi Matakuliah : Komunikasi dalam AUD, pada pertemuan 6

Mitra Kegiatan : TKIT Al-Fatih

Bentuk Mitra : Sekolah

Dasar Kerja Sama : MoU

Nomor Dokumen Kerja Sama : 0496/131013/RKT/PKS/X/2025

Bentuk Implementasi Kerja : Penelitian

Sama:

Keterkaitan dengan SDGs

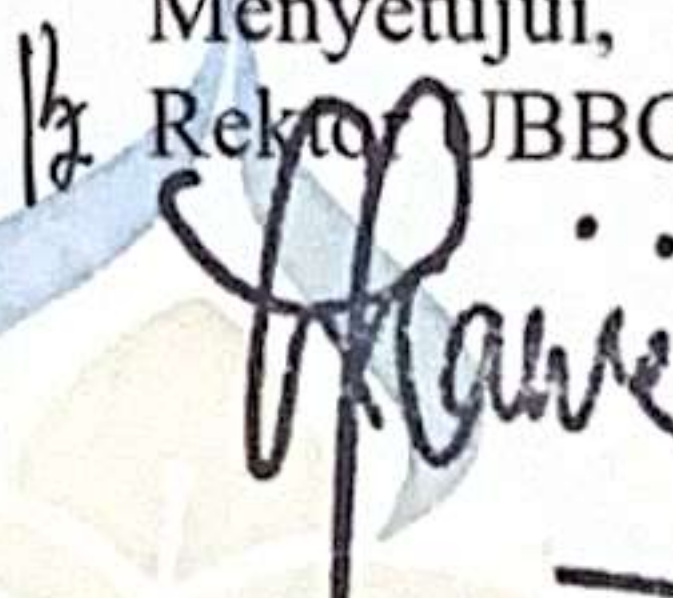
No.	Tujuan SDGs	Bentuk Kontribusi
1.	SDGs 4 (Pendidikan berkualitas)	Kegiatan ini mendukung peningkatan kualitas pembelajaran anak usia dini melalui pemanfaatan media yang mampu menstimulasi kemampuan komunikasi reseptif anak secara lebih menarik dan bermakna.

Agenda/Rundown Rincian Pelaksanaan Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Jadwal	Waktu	Pelaksana
1	Koordinasi awal, observasi kebutuhan, dan identifikasi kemampuan komunikasi reseptif anak serta kebutuhan bahan ajar	Senin, 6 Juli 2026	09.00–12.00	Ketua: Raudha Meutia, M.Ed Anggota: 1. Helnita, S.Pd., M.Pd 2. Putri Fakhрина Sari, M.Pd 3. Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd 4. Jas Waini 5. Rajena 6. Farahan Nabila 7. Nabilatul Husna 8. Nisa Urrahmah
2	Penyusunan dan pengembangan bahan ajar berbasis cerita Nusantara (pemilihan cerita, desain media, dan penyusunan aktivitas pembelajaran)	Selasa, 7 Juli 2026	09.00–12.00	Ketua: Raudha Meutia, M.Ed Anggota: 1. Helnita, S.Pd., M.Pd 2. Putri Fakhрина Sari, M.Pd 3. Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd 4. Jas Waini 5. Rajena 6. Farahan Nabila 7. Nabilatul Husna 8. Nisa Urrahmah
3	Pelatihan dan pendampingan guru dalam penggunaan	Rabu, 8 Juli 2026	09.00–12.00	Ketua: Raudha Meutia, M.Ed Anggota: 1. Helnita, S.Pd., M.Pd 2. Putri Fakhрина Sari, M.Pd

	bahan ajar berbasis cerita Nusantara			3. Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd 4. Jas Waini 5. Rajena 6. Farahan Nabila 7. Nabilatul Husna 8. Nisa Urrahmah
4.	Implementasi/uji coba bahan ajar kepada anak dan observasi kemampuan komunikasi reseptif	Kamis, 9 Juli 2026	09.00–12.00	Ketua: Raudha Meutia, M.Ed Anggota: 1. Helnita, S.Pd., M.Pd 2. Putri Fakhрина Sari, M.Pd 3. Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd 4. Jas Waini 5. Rajena 6. Farahan Nabila 7. Nabilatul Husna 8. Nisa Urrahmah
5.	Evaluasi pelaksanaan, refleksi hasil kegiatan, penyempurnaan bahan ajar, dan penyusunan laporan	Jumat, 10 Juli 2026	09.00–12.00	Ketua: Raudha Meutia, M.Ed Anggota: 1. Helnita, S.Pd., M.Pd 2. Putri Fakhрина Sari, M.Pd 3. Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd 4. Jas Waini 5. Rajena 6. Farahan Nabila 7. Nabilatul Husna 8. Nisa Urrahmah

Banda Aceh, 19 Juni 2026

Menyetujui,
Rektor UBBG,

Prof. Dr. Lili Kasmini, S.St., M. Si
NIDN. 0117126801

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

1. Judul	: Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Nusantara Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Reseptif Anak Usia Dini
2. Ketua Penelitian a) Nama lengkap dan gelar b) NIDN c) Perguruan Tinggi d) Program Studi	: Raudha Meutia, M.Ed : 1306069601 : UBBG : PG-PAUD
3. Nama Anggota Penelitian	: 1. Helnita, S.Pd., M.Pd (NIDN. 1319089301) 2. Putri Fakhрина Sari, M.Pd (NIDN. 5945772673230342) 3. Riza Oktariana, S.Pd., M.Pd (NIDN.1306108501) 4. Jas Waini (NIM 25107004) 5. Rajena (NIM 25107008) 6. Farahan Nabila (NIM 25107012) 7. Nabilatul Husna (NIM 25107018) 8. Nisa Urrahmah (NIM 25107068)
4. Waktu Pelaksanaan	: 06 Juli s/d 10 Juli 2026
5. Sumber Dana a) Luar Negeri b) Pemerintah/Swasta c) Institusi Internal d) Mandiri	: Rp. - : Rp. - : Rp. 25.000.000 : Rp. -
Jumlah	: Rp. 25.000,000

Mengetahui,
Ketua LPPM

Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.A
NIDN. 1312038901

Banda Aceh, 30 Juli 2026

Ketua Tim Pengusul,

Raudha Meutia, M.Ed
NIDN. 1306069601

Menyetujui,
Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena

Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si
NIDN. 0117126801

UBBG

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS CERITA NUSANTARA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI RESEPTIF ANAK USIA DINI

Raudha Meutia¹, Helnita², Putri Fakhrina Sari³, Riza Oktariana⁴

Universitas Bina Bangsa Getsempena, Banda Aceh, Indonesia

ABSTRAK

Kemampuan komunikasi reseptif merupakan kemampuan anak dalam menerima, memahami, dan memberikan respons terhadap pesan yang disampaikan melalui bahasa. Pada pendidikan anak usia dini, kemampuan ini penting untuk memahami instruksi, menyimak cerita, mengenali kosakata, memahami percakapan, dan mengikuti kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan mengembangkan bahan ajar berbasis cerita Nusantara yang layak, praktis, dan berpotensi meningkatkan kemampuan komunikasi reseptif anak usia dini. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Produk berupa bahan ajar cerita Nusantara yang dilengkapi ilustrasi, kosakata, kegiatan menyimak, pertanyaan pemahaman, dan aktivitas respons sederhana. Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media, sedangkan uji coba dilakukan secara terbatas pada anak kelompok B. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket validasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini diharapkan menghasilkan bahan ajar yang menarik, kontekstual, mudah digunakan guru, serta mendukung perkembangan komunikasi reseptif dan pengenalan budaya Nusantara.

Kata kunci: bahan ajar, cerita Nusantara, komunikasi reseptif, anak usia dini, R&D.

ABSTRACT

Receptive communication is children's ability to receive, understand, and respond to messages conveyed through language. This study aims to develop Nusantara-story-based teaching materials that are feasible, practical, and potentially effective in improving young children's receptive communication. The study uses Research and Development with the ADDIE model: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The product contains illustrated Nusantara stories, vocabulary, listening activities, comprehension questions, and simple response activities. Data are collected through observation, interviews, validation questionnaires, and documentation. The expected product is attractive, contextual, and practical for teachers while supporting children's receptive communication and appreciation of Indonesian cultural heritage.

Keywords: teaching materials, Nusantara stories, receptive communication, early childhood, R&D.

PENDAHULUAN

Anak usia dini berada pada masa perkembangan yang sangat penting bagi pembentukan kemampuan bahasa dan komunikasi. Bahasa berfungsi sebagai sarana memahami lingkungan, mengikuti arahan, berinteraksi, dan mengembangkan proses berpikir. Kemampuan komunikasi reseptif perlu distimulasi secara sistematis karena anak harus mampu menerima dan memahami pesan sebelum memberikan respons yang sesuai.

Kemampuan menyimak dan memahami bahasa pada anak usia dini tampak dalam kemampuan memahami cerita, mengenali tokoh, memahami kalimat, mengikuti instruksi, dan memberikan respons. Dokumen penelitian terdahulu yang menjadi acuan menunjukkan bahwa anak usia 5–6 tahun dapat mengalami kesulitan memahami instruksi dan cerita ketika pembelajaran masih dominan verbal. Penggunaan media yang menarik dapat membantu perhatian dan kemampuan menyimak anak.

Cerita Nusantara memiliki potensi sebagai sumber bahan ajar karena mengandung tokoh, alur, kosakata, nilai moral, dan latar budaya yang dapat disesuaikan dengan perkembangan anak. Pemanfaatan cerita Nusantara dapat menggabungkan pengembangan bahasa dengan pengenalan keberagaman budaya Indonesia.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan bahan ajar yang secara khusus mengintegrasikan cerita Nusantara dengan aktivitas komunikasi reseptif. Bahan ajar dirancang menggunakan bahasa sederhana, ilustrasi menarik, kegiatan pra-menyimak, menyimak, pertanyaan pemahaman, pengenalan kosakata, dan aktivitas respons.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kebutuhan guru dan anak terhadap bahan ajar berbasis cerita Nusantara untuk mengembangkan komunikasi reseptif?
2. Bagaimana proses pengembangan bahan ajar berbasis cerita Nusantara sesuai karakteristik anak usia dini?
3. Bagaimana kelayakan bahan ajar berdasarkan validasi ahli materi dan ahli media?
4. Bagaimana kepraktisan bahan ajar berdasarkan respons guru dan uji coba terbatas?
5. Bagaimana perubahan kemampuan komunikasi reseptif anak setelah menggunakan bahan ajar?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kebutuhan bahan ajar berbasis cerita Nusantara.
2. Mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.
3. Mengetahui kelayakan bahan ajar berdasarkan validasi ahli.
4. Mengetahui kepraktisan bahan ajar berdasarkan respons guru.
5. Mengetahui perubahan kemampuan komunikasi reseptif anak setelah penggunaan produk.

Manfaat Penelitian

1. Bagi anak, memberikan pengalaman menyimak yang menarik dan kontekstual.
2. Bagi guru, menyediakan alternatif bahan ajar untuk kegiatan bahasa dan komunikasi.
3. Bagi sekolah, mendukung pembelajaran yang memanfaatkan kekayaan cerita dan budaya Nusantara.
4. Bagi peneliti, menghasilkan produk yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

KAJIAN TEORI

1. Komunikasi Reseptif Anak Usia Dini

Komunikasi reseptif merupakan kemampuan menerima dan memahami pesan yang disampaikan orang lain. Pada anak usia dini, kemampuan ini tampak dalam kemampuan memperhatikan pembicaraan, memahami kosakata dan kalimat sederhana, mengikuti instruksi, memahami isi cerita, mengenali tokoh dan peristiwa, serta memberikan respons sesuai pesan.

Penelitian terdahulu dalam dokumen acuan menjelaskan bahwa kemampuan menyimak anak usia 5–6 tahun berkaitan dengan pemahaman cerita, identifikasi tokoh, pemahaman bahasa dan kalimat, serta kemampuan menceritakan kembali. Tahapan stimulasi juga dapat dimulai dari mengenal bunyi, memahami kata, mengikuti perintah, menikmati cerita, dan memahami kalimat sederhana.

2. Bahan Ajar Anak Usia Dini

Bahan ajar merupakan materi yang disusun secara sistematis untuk membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Bahan ajar PAUD perlu menggunakan bahasa sederhana, visual menarik, aktivitas singkat, pengulangan, pengalaman konkret, dan instruksi yang mudah dipahami.

3. Cerita Nusantara sebagai Sumber Belajar

Cerita Nusantara merupakan cerita dari berbagai daerah Indonesia yang kaya akan tokoh, latar, alur, nilai, dan kosakata. Cerita dapat disederhanakan sesuai usia anak tanpa menghilangkan pesan utama sehingga menjadi sumber belajar bahasa sekaligus pengenalan budaya.

4. Bahan Ajar Berbasis Cerita

Bahan ajar berbasis cerita dapat memuat kegiatan pra-menyimak, saat menyimak, dan pasca-menyimak. Kegiatan dapat berupa mengenali tokoh, memilih gambar, menjawab pertanyaan, mengikuti instruksi, mencocokkan kosakata, dan memberikan respons sederhana.

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Model Penelitian

Penelitian menggunakan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE: Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Model ini digunakan untuk menghasilkan produk bahan ajar melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

2. Tahapan Pengembangan

Tahap	Kegiatan	Luaran
Analysis	Analisis kebutuhan guru dan anak, karakteristik anak, kurikulum, materi bahasa.	Peta kebutuhan dan spesifikasi produk
Design	Menentukan cerita, indikator, format, ilustrasi, aktivitas dan instrumen.	Blueprint bahan ajar
Development	Menulis cerita, membuat produk, validasi ahli dan revisi.	Prototype/produk tervalidasi
Implementation	Uji coba terbatas kepada guru dan anak kelompok B.	Data kepraktisan dan perkembangan anak
Evaluation	Analisis hasil dan revisi produk akhir.	Produk akhir

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian direncanakan terdiri atas guru PAUD dan anak kelompok B usia 5–6 tahun pada lembaga yang menjadi lokasi uji coba. Jumlah subjek disesuaikan dengan kondisi lapangan dan tujuan uji coba terbatas.

4. Produk yang Dikembangkan

Produk berupa bahan ajar berbasis cerita Nusantara dalam bentuk buku/bahan ajar cetak atau digital. Setiap cerita dilengkapi ilustrasi, kosakata kunci, aktivitas pra-menyimak, kegiatan menyimak, pertanyaan pemahaman, kegiatan mengikuti instruksi, dan aktivitas respons sederhana.

5. Instrumen Penelitian

1. Lembar analisis kebutuhan guru dan anak.
2. Lembar validasi ahli materi.
3. Lembar validasi ahli media/bahan ajar.
4. Angket respons guru.
5. Lembar observasi komunikasi reseptif anak.
6. Pedoman wawancara dan dokumentasi.

6. Indikator Kemampuan Komunikasi Reseptif

No.	Indikator	Contoh perilaku
1	Memahami instruksi sederhana	Mengikuti instruksi sesuai kegiatan.
2	Memahami isi cerita	Menunjukkan atau menjelaskan bagian cerita.
3	Mengenali kosakata	Memilih gambar sesuai kata yang disebutkan.
4	Mengidentifikasi tokoh/peristiwa	Mengenali tokoh dan kejadian utama.
5	Menjawab pertanyaan pemahaman	Memberikan respons sesuai pertanyaan.
6	Memahami pesan sederhana	Menunjukkan pemahaman terhadap pesan cerita.

7. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi kemampuan komunikasi reseptif anak sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar.
2. Wawancara guru untuk mengetahui kebutuhan dan kendala penggunaan bahan ajar.
3. Angket untuk memperoleh penilaian ahli dan respons guru.
4. Dokumentasi berupa foto, hasil kerja anak, dan dokumen pendukung.

8. Teknik Analisis Data

Data validasi ahli dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase tingkat kelayakan. Data respons guru dianalisis untuk mengetahui kepraktisan. Data observasi anak dibandingkan antara kondisi sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar. Komentar dan saran dianalisis secara kualitatif sebagai dasar revisi.

Rumus: $\text{Persentase} = (\text{skor diperoleh} / \text{skor maksimal}) \times 100\%$. Kategori kelayakan ditetapkan sesuai pedoman penilaian yang digunakan peneliti.

9. Rancangan Uji Coba

Produk divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Setelah revisi, produk diuji coba secara terbatas pada anak kelompok B. Guru menggunakan bahan ajar dalam kegiatan cerita dan menyimak, sedangkan peneliti mengobservasi indikator komunikasi reseptif.

HASIL YANG DIHARAPKAN

Naskah ini merupakan rancangan penelitian/pengembangan sehingga angka hasil penelitian tidak dibuat-buat. Hasil penelitian nantinya memuat analisis kebutuhan, karakteristik produk, hasil validasi ahli, hasil revisi, respons guru, hasil uji coba anak, dan perubahan kemampuan komunikasi reseptif.

Aspek	Skor/Persentase	Kategori	Keterangan
Validasi ahli materi	%		Isi, bahasa, materi
Validasi ahli media	%		Tampilan dan penyajian
Respons guru	%		Kepraktisan
Komunikasi reseptif	%		Sebelum/sesudah

PEMBAHASAN

Pembahasan nantinya diarahkan untuk menjelaskan hubungan karakteristik bahan ajar dengan perkembangan komunikasi reseptif anak. Hasil validasi dikaitkan dengan kesesuaian isi, bahasa, ilustrasi, aktivitas, dan karakteristik perkembangan anak. Hasil uji coba dibandingkan dengan teori komunikasi reseptif, keterampilan menyimak, pembelajaran berbasis cerita, serta penelitian terdahulu.

Dokumen penelitian acuan menunjukkan bahwa anak usia 5–6 tahun dapat mengalami kesulitan memahami instruksi dan cerita ketika pembelajaran masih dominan verbal, sedangkan penggunaan media yang lebih menarik membantu perhatian dan kemampuan menyimak. Penelitian acuan juga melaporkan peningkatan kemampuan menyimak setelah penggunaan media audio visual. Temuan tersebut menjadi pijakan bahwa bahan ajar berbasis cerita perlu memberikan input bahasa yang menarik sekaligus aktivitas pemahaman dan respons.

KESIMPULAN SEMENTARA

Penelitian ini dirancang untuk menghasilkan bahan ajar berbasis cerita Nusantara yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini dan berorientasi pada peningkatan kemampuan komunikasi reseptif. Pengembangan menggunakan model ADDIE. Produk diharapkan memiliki cerita sesuai usia, ilustrasi menarik, kosakata kontekstual, kegiatan menyimak, pertanyaan pemahaman, dan aktivitas respons.

Kesimpulan mengenai kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas produk baru dapat ditetapkan setelah validasi dan uji coba lapangan selesai.

SARAN

1. Guru dilibatkan sejak tahap analisis kebutuhan agar produk sesuai dengan kondisi pembelajaran.
2. Cerita dipilih berdasarkan kesesuaian usia, bahasa, konteks budaya, dan tingkat pemahaman anak.
3. Uji coba lebih luas dilakukan setelah produk dinyatakan layak melalui validasi dan uji coba terbatas.
4. Penelitian lanjutan dapat mengembangkan bahan ajar dalam format digital interaktif atau terintegrasi audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Hanum, H. S. (2021). *Keterampilan Menyimak dan Berbicara: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: K-Media.
- Hijriyah, U. (2016). *Menyimak: Strategi dan Implikasinya dalam Kemahiran Berbahasa*. Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung.
- Juannita, E., & Mahyuddin, N. (2022). Video Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3300–3313. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2246>
- Prasiwi, A. A. (2018). Meningkatkan kemampuan menyimak melalui metode bercerita pada anak usia dini. *Paedagogie*, 13(2), 43–50. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v13i2.2363>
- Zein, Z. R., & Puspita, P. V. (2021). Model bercerita untuk peningkatan keterampilan menyimak dan berbicara anak usia 5–6 tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1199–1208. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.581>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Meutia, R., Saswita, R., Helnita, & Nasution, W. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak pada Anak Usia 5–6 Tahun Kelompok B di TK Al-Kawanad Kota Banda Aceh. *Journal Metamorfosa*, 13(1), 1–15.